

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN SIKAP
TOLERANSI BAGI ANAK DI RA AMANAH DESA RANDU
KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

INAYATUL AVIYANI
NIM. 2419054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN SIKAP
TOLERANSI BAGI ANAK DI RA AMANAH DESA RANDU
KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

INAYATUL AVIYANI
NIM. 2419054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INAYATUL AVIYANI

NIM : 2419054

Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Mnyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI BAGI ANAK DI RA AMANAH DESA RANDU KECAMATAN PECALONGAN KABUPATEN BATANG”** ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 9 Juli 2024

Yang Menyatakan



INAYATUL AVIYANI

NIM. 2419054

Rofiqotul Aini, M. Pd. I.

Perum Puri Sejahtera Asri 2 Blok B 4 Wangandowo Bojong, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Inayatul Aviyani

Kepada :

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid c/q. Ketua
Program Studi PIAUD
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **Inayatul Aviyani**
NIM : **2419054**
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN SIKAP
TOLERANSI PADA ANAK DI RA AMANAH
RANDU KECAMATAN
KABUPATEN BATANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Juni 2024
Pembimbing



Rofiqotul Aini, M.Pd. I.
NIP. 198907282019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uin-sudur.ac.id email: tik@uin-sudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **INAYATUL AVIYANI**

NIM : **2419054**

Program Studi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**


Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN SIKAP
TOLERANSI BAGI ANAK DI RA AMANAH DESA RANDU
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN BATANG**


Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Sopiha, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001



Diah Puspitaningrum, M.Pd.
NIP. 19950206 202203 2 001

Pekalongan, 29 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya. Bahwa skripsi ini ku persembahkan kepada:

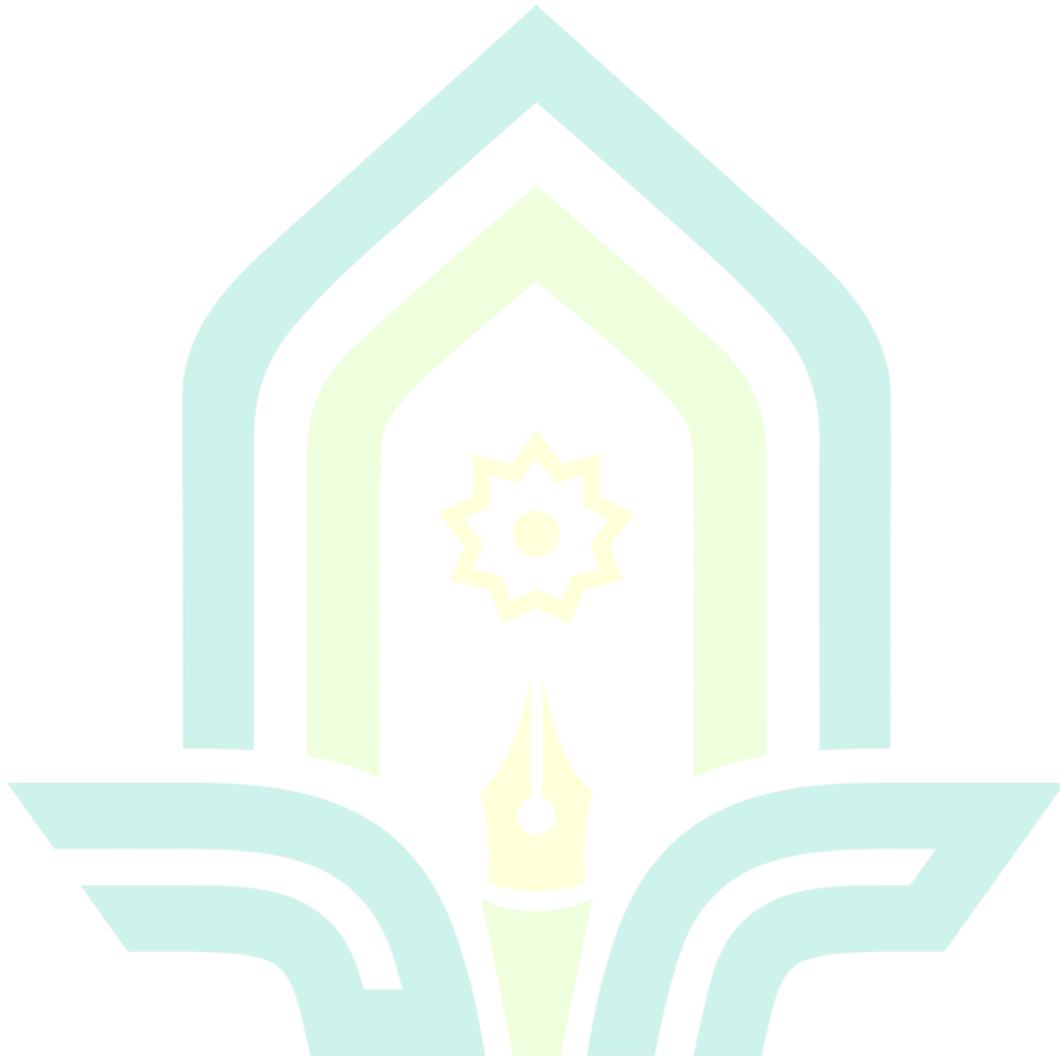
1. Kedua orang tua saya Bapak Mahrim dan Ibu Sarmuti yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan yang selalu support dalam menggapai cita-cita. Semoga selalu diberikan Kesehatan dalam lindungan-Nya dan selalu dalam lindungan Allah serta diberikan keberkahan umur.
2. Kedua kakak saya yang selalu mendukung dan memberikan waktu untuk saya mengejar gelar saya.
3. Terima kasih buat diri saya sendiri yang sudah bertahan sampai saat ini. Atas segala usaha, kerja keras dan dedikasi selama ini.
4. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

MOTTO

حفظ ما العلم ليس نفع، ما العلم

"Ilmu adalah yang bermanfaat dan bukan hanya dihafalkan"

(Siyar A'lamin Nubala, 10: 89).



ABSTRAK

Inayatul Aviyani, 2024, 2419054, Upaya Dalam Menumbuhkan Sikap toleransi Pada Anak di RA Amanah Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,

Dosen Pembimbing: Rofiqotul Aini, M. Pd. I.

Kata Kunci: Upaya Guru, Sikap Toleransi

Sikap toleransi adalah sikap keterbukaan dan menghormati perbedaan antar manusia yang harus ditanamkan dalam diri anak sejak dini. Sikap toleransi sangat penting untuk menanamkan kepada anak mengenai sikap menghargai, menghormati serta mengakui adanya perbedaan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menumbuhkan sikap toleransi kepada anak usia dini guru perlu berbagai acuan sebagai cara yang efektif.

Permasalahan yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini meliputi: 1) Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan sikap toleransi bagi anak di RA Amanah Randu? 2) Bagaimana kendala dan solusi guru dalam menumbuhkan sikap toleransi pada anak di RA Amanah Randu? Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan upaya guru dalam menumbuhkan sikap toleransi pada anak di RA Amanah Randu. 2) Mendeskripsikan kendala dan solusi guru dalam menumbuhkan sikap toleransi pada anak di RA amanah Randu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul semua proses selanjutnya yaitu menganalisis data yang diperoleh Ketika observasi di lapangan melalui teknik pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam menumbuhkan sikap toleransi di RA Amanah dilakukan dengan 1 a. Melakukan pola pembiasaan pembelajaran: Pembiasaan Sebelum Pembelajaran, Pembiasaan Saat di dalam Kelas dan Pembiasaan Ketika Istirahat. b. Melakukan pembelajaran yang menyenangkan. c. Memberikan contoh menghormati orang lain. d. Memberikan contoh menghormati perbedaan. e. Mengajarkan anak sikap anti *bullying*. f. Memberikan pengenalan materi tentang agama. g. Memberikan apresiasi kecil kepada anak. h. Menyediakan sarana dan prasarana. Dalam menumbuhkan sikap toleransi pada anak ini terdapat kendala diantaranya: 1) Anak tidak patuh terhadap peraturan sekolah. 2) Anak cenderung belum bisa untuk bekerjasama dalam mengerjakan tugas berkelompok. 3) Kebiasaan buruk anak terbawa ke sekolah. Dalam meminimalisir kendala tersebut guru memiliki Solusi antara lain: 1) Menambahkan rasa kemandirian kepada anak. 2) Memberikan anak permainan kolaboratif. 3) Mengajak orang tua berdiskusi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Dalam Menumbuhkan Sikap toleransi Pada Anak di RA Amanah Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang”. Sholawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa berjuang di jalan-Nya. Penyusunan skripsi ini adalah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Keberhasilan ini tentunya tidak dapat terwujud tanpa bimbingan, dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat yang paling dalam penulis sampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan kepada wakil Rektor beserta stafnya yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Triana Indrawati, M. A., selaku ketua program studi PIAUD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi motivasi dalam menjalani dunia perkuliahan.

4. Bapak M. Irsyad, M. Pd. I., selaku dosen perwalian akademik yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd. I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepada seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mempermudah urusan-urusan akademika hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu kepala Perpustakaan beserta stafnya di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku pada penulis.
8. Ucapan terima kasih teramat banyak kepada kedua orang tua, bapak Mahrin dan ibu Sarmuti serta kedua kakak dan keponakan yang telah mendoakan dan memberikan semangat pada penulis.
9. Kepala sekolah dan guru RA Amanah Randu Kecamatan Pecalongan Kabupaten Batang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di RA Amanah Randu Kecamatan Pecalongan Kabupaten Batang.
10. Terima kasih kepada Indah Marina S. Pd. Dan Silviana Diah Ayu Anggraeni yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam Menyusun skripsi.
11. Kepada Argi Wahyu Setia Pratama yang telah menemani, memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
12. Kepada keluarga besar UKM Gemalawa yang telah menjadikan saya menjadi pribadi yang tangguh dan siap dalam kondisi apapun.

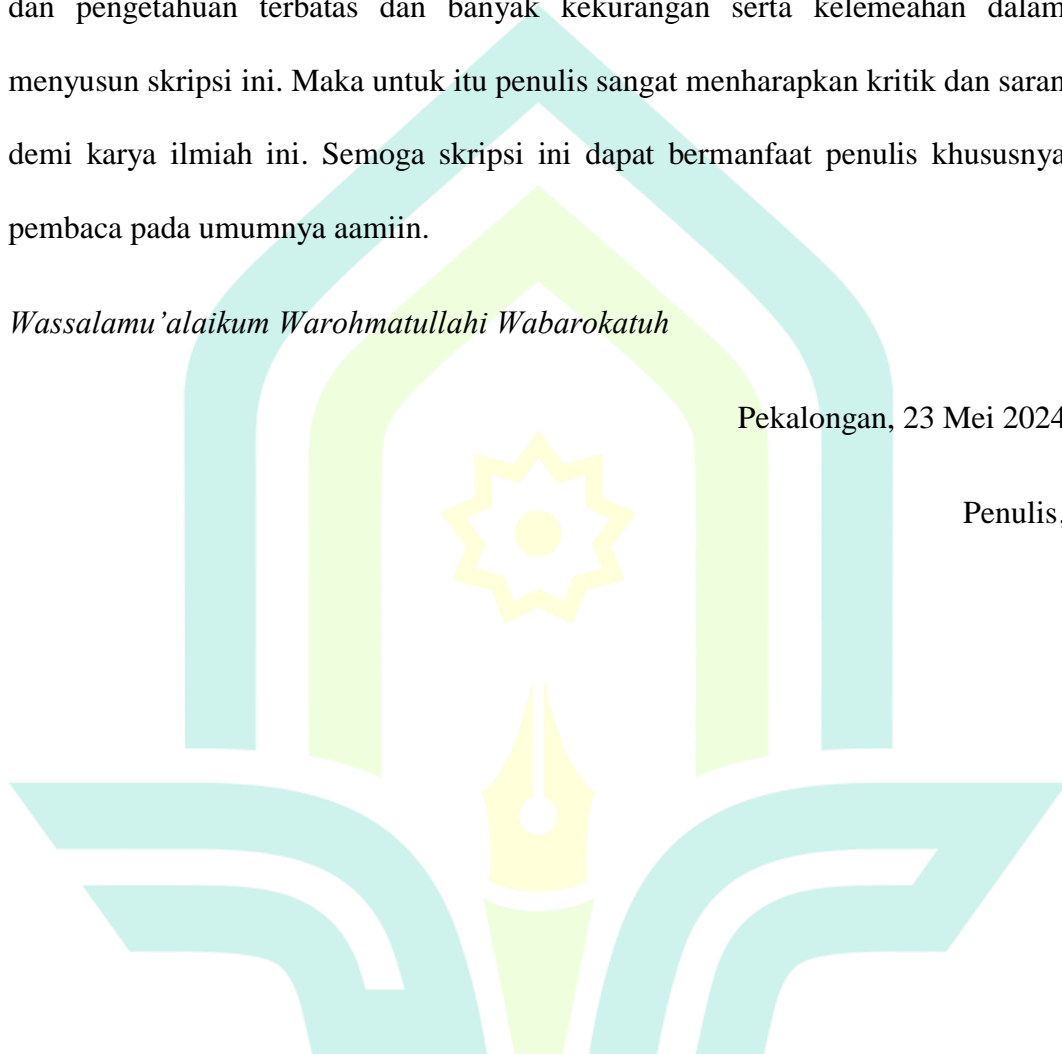
13. Kepada band Rebellion Rose yang lagunya membuat penyemangat dan motivasi penulis untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan menjadi catatan amal ibadah di sisi Allah SWT. akhirnya penulis menyadari dengan kemampuan dan pengetahuan terbatas dan banyak kekurangan serta kelemahan dalam menyusun skripsi ini. Maka untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat penulis khususnya pembaca pada umumnya aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 23 Mei 2024

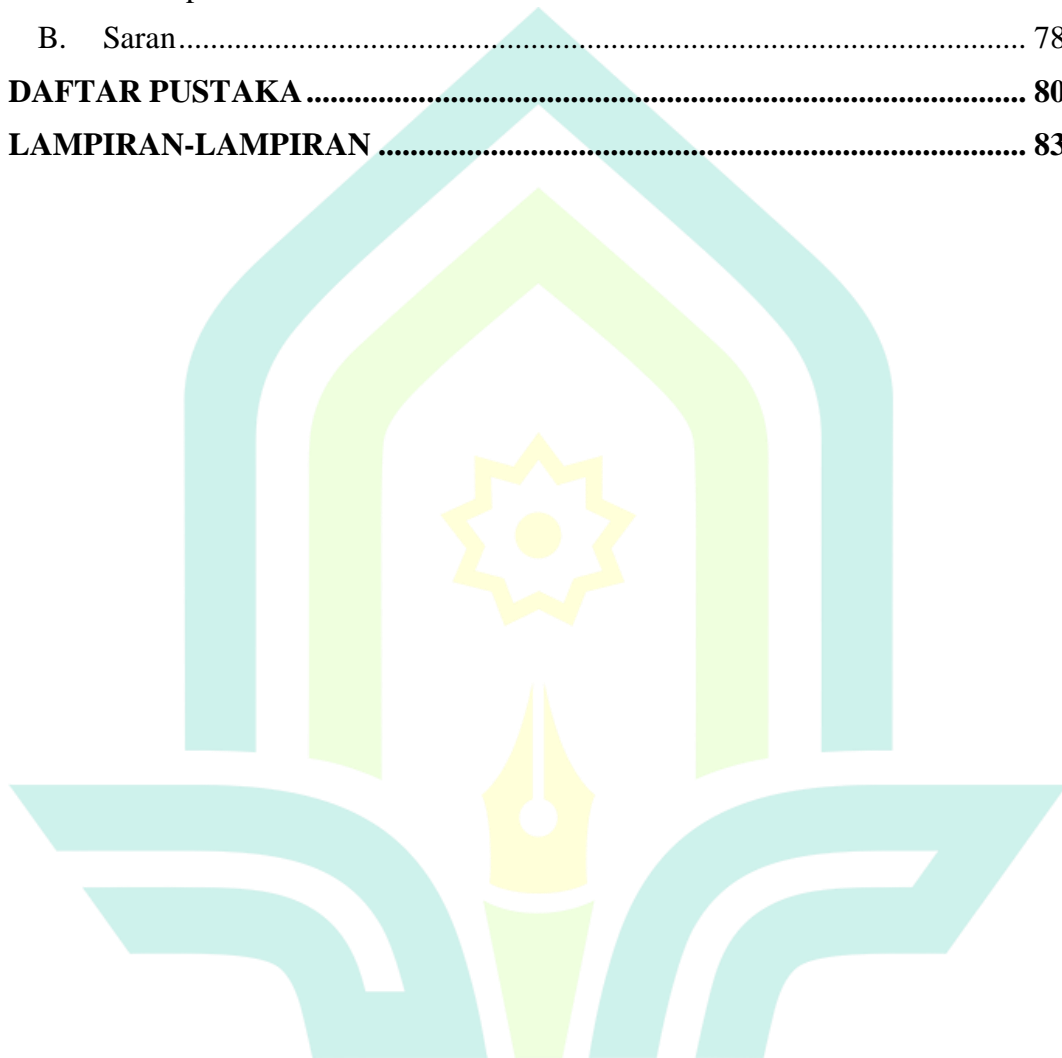
Penulis,



DAFTAR ISI

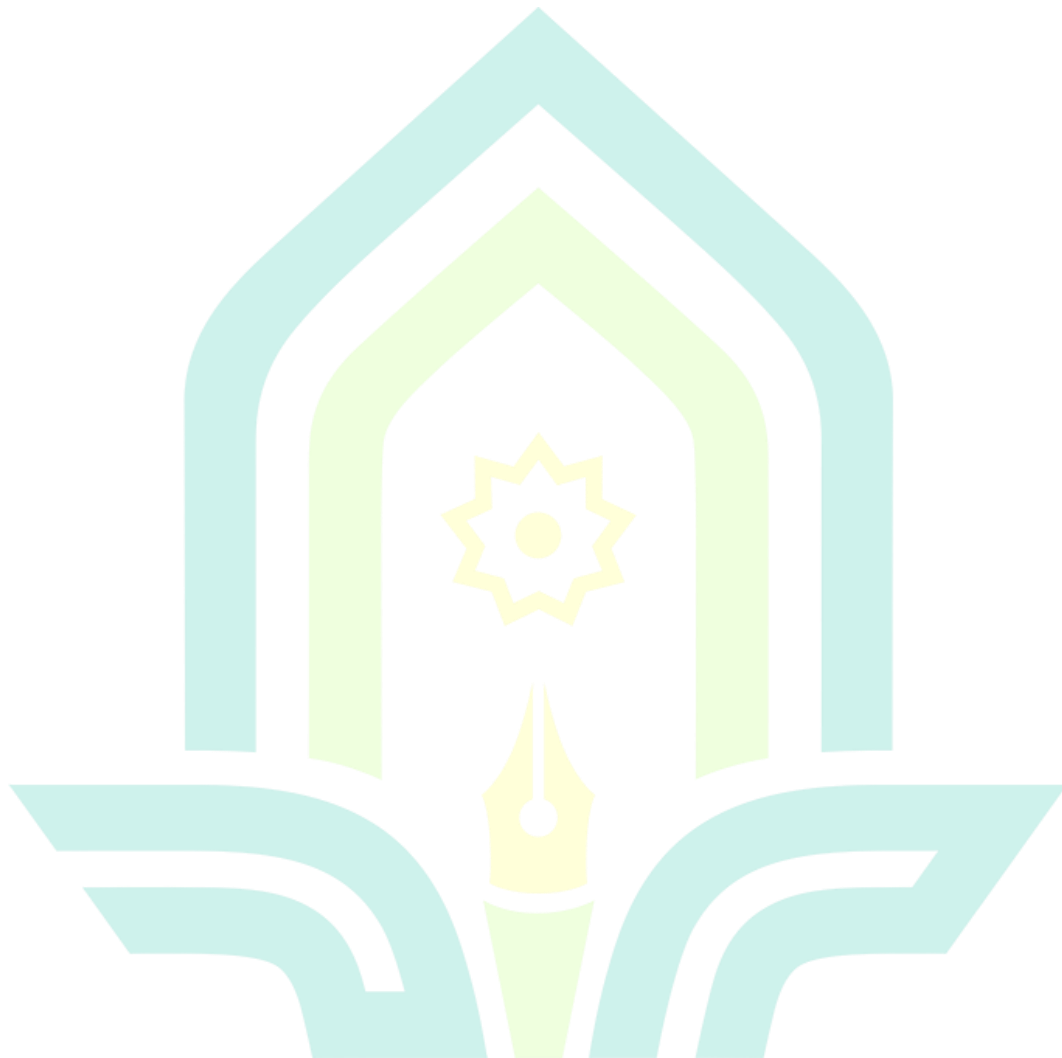
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
B. Penelitian Yang relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum RA Amanah Randu.....	33
B. Upaya guru dalam menumbuhkan sikap toleransi anak di RA Amanah Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten batang	36
C. Kendala dan solusi guru dalam menumbuhkan sikap toleransi anak di RA Amanah Randu	49

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	55
A. Analisis Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Anak di Ra Amanah Randu	55
B. Kendala dan solusi guru dalam menumbuhkan sikap toleransi anak di RA Amanah Randu	68
BAB V PENUTUPAN.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83



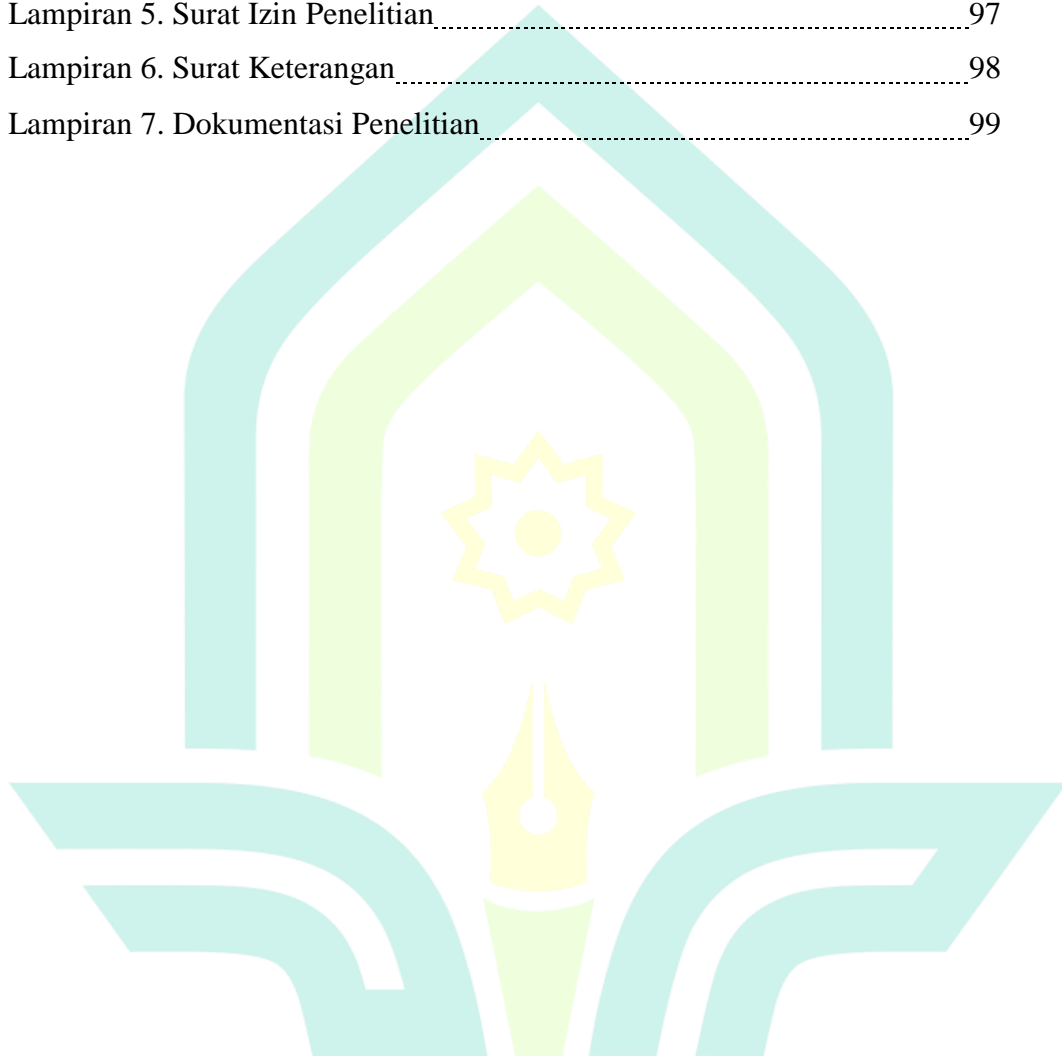
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru RA Amanah Randu.....	35
Tabel 3.2 Data Siswa RA Amanah Randu.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	83
Lampiran 2. Hasil Wawancara.....	86
Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup.....	95
Lampiran 4. Penunjukan Pembimbing.....	96
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	97
Lampiran 6. Surat Keterangan.....	98
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Multikulturalisme atau keragaman budaya hadir di Indonesia. Dalam komunitas multikultural ini, mereka memiliki ciri atau cara berperilaku yang berbeda. Dalam masyarakat multikultural, kesenjangan ini biasanya menimbulkan paradoks atau perselisihan, dan perbedaan pendapat. Berdasarkan sejumlah penelitian sosiologi, kurangnya pengetahuan tentang keberadaan dan pentingnya toleransi yang menghargai perbedaan menjadi salah satu penyebab kerusuhan terkait SARA menyebar ke seluruh Indonesia.¹

Dari Sabang hingga Merauke, dari dulu hingga sekarang, konflik sosial ini disebabkan karena kurangnya toleransi yang masih terus terjadi di Indonesia. Ketahanan, yang merupakan sebuah sikap yang dianggap umum dalam banyak hal yang kontras, dapat dibuang dari satu kesatuan budaya Indonesia.² Kasus mencengangkan lainnya pun terjadi, salah satu contohnya adalah situasi disintegrasi pemerintahan yang dilakukan oleh perkumpulan massa Islam di Bandung. Meski sikap intoleransi dalam menghadapi perbedaan suku, ras, dan antar golongan (SARA) menjadi penyebab konflik ini, namun penyelesaiannya bukanlah hal yang mustahil. Bagaimana pun, menonjolkan isu

¹ Santi Sipa, Purwanti, Diah Miranda, "Upaya Guru Menumbuhkan Sikap Toleransi bagi Anak Usia Dini", *Jurnal FKIP UNTAN Pontianak*, 2020, hlm. 1-2.

² F. sodik, "Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 14, No. 1, 2020, hlm. 1.

bahwa bangsa ini adalah negara multikultural atau negara multikultural.³ Perhatian inilah yang menjadi kekuatan untuk menumbuhkan sikap toleransi pada setiap individu bangsa ini.

Perhatian ini tidak berkembang tanpa orang lain sejak lahir. Untuk mengenal lebih jauh setiap orang, perlu lebih banyak sosialisasi atau perkenalan. Terlebih lagi, di sinilah sekolah berfungsi. Sekolah berperan besar dalam pengembangan karakter, serta membangun kebebasan individu. Dari setiap proses sosialisasi yang bersifat instruktif, harus ada sekolah resistensi untuk menyoroti betapa berbedanya bangsa ini. Bahwa bangsa ini begitu besar dan berbeda-beda, dan semuanya tidak bisa disatukan, namun kita masih satu Indonesia yang harus dikoordinasikan.⁴

Pendidikan bernuansa toleransi tersirat pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 pasal 4 tahun 2003, bahwa pengajaran tergantung pada mentalitas yang menghargai martabat manusia, hati dan keyakinan serta kebenaran orang lain tanpa memperhatikan agama, jati diri, golongan, filsafat atau gaya hidup. Individu yang toleran berani untuk bertukar pikiran dengan sikap terbuka untuk mencari pemahaman dan kebenaran dengan orang lain, untuk meningkatkan wawasan mereka sendiri tanpa mengorbankan standar yang mereka yakini. Oleh karena itu, tenaga pendidik dan guru, khususnya pendidik taman kanak-kanak, harus menyadari bahwa bersekolah bukan

³ Alifa Nur Latifa, Dkk, "Pentingnya Menumbuhkan Sikap Toleransi Pada Anak Usia Sekolah di Indoneasia", *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, 2022, hlm. 970.

⁴ Jamal Ma`mur Asmani, *Paud Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini: Memahami Sistem Kelembagaan, Metode Pengajaran, Kurikulum, Keterampilan dan Pelatihan-pelatihan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 22-25.

sekedar mendidik “ini” dan “itu” kepada siswanya, namun juga termuat dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, tepatnya: Mendidik Generasi Muda menjadi pribadi yang berakal dan bersosialisasi. Maka dari itu, hal tersebut merupakan peluang baik bagi pendidikan untuk mengalihkan fokusnya pada beberapa faktor dan pemikiran nyata sosial sehubungan dengan kemajuan luas umat manusia.⁵

Ada dua kategori toleransi: toleransi pasif dan toleransi aktif. Kemampuan untuk menghargai dan menghormati keragaman pemikiran dan budaya dikenal sebagai toleransi aktif. Toleransi pasif, sebaliknya, lebih terbatas pada meminimalkan atau tidak menunjukkan kesenjangan. Ada dua jenis toleransi: toleransi masyarakat dan toleransi beragama. Toleransi beragama adalah toleransi terhadap keyakinan agama, yaitu toleransi mengakui hak orang lain untuk mengamalkan agamanya sesuai keinginannya dan kebebasan beribadah sesuai keinginannya. Toleransi sosial, di sisi lain, berfokus pada bagaimana masyarakat dapat rukun satu sama lain dalam parameter tertentu, tanpa memandang perbedaan agama, budaya, atau lainnya. Peran utama dalam mendidik anak tentang nilai toleransi adalah peran pendidik dan orang tua. Istilah "masa keemasan" juga dapat diterapkan pada masa bayi awal. Anak-anak saat ini mempunyai peluang besar untuk berkembang secara maksimal. Saat ini adalah saat yang tepat untuk menumbuhkan sejak dini prinsip-prinsip moral, seperti toleransi, yang akan membantu membentuk

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Undang-Undang no. 20 Tahun 2009 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2007, Jakarta: Depdiknas.

kepribadian anak di masa depan. Sebaliknya, karakter anak akan terpuruk jika lingkungannya terus-menerus menguatkan sifat-sifat yang tidak diinginkan, terutama pentingnya toleransi.⁶

Pada saat peneliti melakukan wawancara di RA Amanah Randu dengan salah satu guru di sekolah, tercatat contoh perilaku intoleran yang masih terjadi. Misalnya, terlihat pada sikap anak yang tidak mau berteman dengan teman sebayanya atau anak cenderung masih memilih-milih teman saat bermain atau pada saat pembelajaran. Anak-anak juga mulai mengejek dan membully teman mereka sendiri yang lebih lemah atau berbeda dari mereka sejak usia muda. Beberapa sikap tersebut tidak mungkin terlepas dari pengaruh orang tua dan sekolah.⁷ Kenyataannya, intoleransi sering terjadi, seperti yang terlihat dari pemberitaan di media tentang anak-anak yang melakukan skenario kekerasan, meniru ujaran kebencian, atau berperilaku tidak ramah. Anak-anak memahami imitasi dengan sangat cepat, yang berkontribusi terhadap masalah ini sejak usia dini. Anak usia dini akan terpengaruh untuk menirunya jika ia tumbuh dalam suasana di mana sikap intoleransi yang tinggi. Oleh karena itu, lingkungan, keluarga, dan sekolah terutama peran guru semuanya berperan penting dalam membentuk karakter moral anak. Peran tersebut diantaranya adalah penanaman nilai toleransi pada anak usia dini, yang akan membantu mereka tumbuh

⁶ Ekaningtyas, "Psikologi Komunikasi untuk Memaksimalkan Internalisasi Nilai-Nilai toleransi Pada Anak Usia Dini", *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 5, 2020, hlm. 14-20.

⁷ Hasil wawancara dengan Bu Muhiroh selaku salah satu guru di RA Amanah Randu pada hari kamis tanggal 10 Agustus 2023.

menjadi orang dewasa yang bertoleransi tinggi dan berkontribusi terhadap pengembangan karakter masyarakat Indonesia.⁸

Dari hasil yang telah peneliti amati, sekolah telah menumbuhkan sikap toleransi dengan mengenalkan sikap toleransi pada kegiatan pembelajaran sehari-hari. Kegiatan pembelajaran biasanya dilakukan di dalam maupun pembelajaran di luar ruangan. Contoh pembelajaran di dalam ruangan ketika pembelajaran dilakukan secara berkelompok pendidik mengusahakan anak-anak bekerjasama dalam menyelesaikan tugas (tidak individualisme). Anak-anak juga diajarkan tidak memilih-milih teman kelompok. Dan juga membantu teman mengerjakan tugas ketika si anak sudah selesai. Contoh pembelajaran di luar ruangan, ketika pembelajaran menggunakan media seperti bola, anak mampu berbagi atau mengantri menggunakan alat peraga yang disediakan. Selain itu menumbuhkan sikap toleransi dilakukan dengan pembiasaan di sekolah, contohnya pembiasaan sekolah bisa dilakukan dengan cara siswa diajarkan menaati peraturan sekolah dan tata tertib sekolah. Hal itu tandanya siswa sudah bisa menghargai apa yang sudah ditentukan oleh orang lain. Hal lain yang guru lakukan dalam menumbuhkan sikap toleransi yaitu dengan melakukan kerjasama dengan orang tua siswa, dengan cara memberi pengarahan pada orang tua siswa untuk mengawasi, menasehati, dan tidak memanjakan anak ketika anak salah.⁹ Di RA Amanah Randu guru

⁸ Chitra Charisma Islamu, Dkk, "Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini dengan Pemberian Apresiasi", *JAMBURA Early Childhood Education journal*, Vol. 5, No. 1, 2023, hlm. 167.

⁹ Hasil Observasi Di RA Amanah Randu, Tanggal 10 Agustus 2023.

mengupayakan menumbuhkan sikap toleransi sejak awal pembelajaran dengan menerapkan indikator yang ada. Upaya dilakukan setiap hari untuk mengetahui perkembangan siswa. Meski demikian beberapa siswa masih belum memahami tentang sikap toleransi yang di tanamkan guru. Dari berbagai contoh yang disebutkan belum semua anak bisa menerapkan sikap toleransi yang diajarkan oleh guru.¹⁰

Pada penelitian kali ini peneliti lebih menekankan pada sikap toleransi sosial pada anak. Maka pada penelitian ini akan dibahas bagaimana pentingnya upaya guru dalam menumbuhkan nilai toleransi serta membahas tentang kendala dan solusi apa saja dalam menumbuhkan sikap toleransi pada anak khususnya di RA Amanah Randu.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan sikap toleransi bagi anak di RA Amanah Randu?
2. Bagaimana kendala dan solusi guru dalam menumbuhkan sikap toleransi pada anak di RA Amanah Randu?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bu Muhiroh selaku salah satu guru di RA Amanah Randu pada hari kamis tanggal 10 Agustus 2023.

1. Mendeskripsikan upaya guru dalam menumbuhkan sikap toleransi bagi anak di RA Amanah Randu.
2. Mendeskripsikan kendala dan solusi guru dalam menumbuhkan sikap toleransi pada anak di RA Amanah Randu.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai rujukan dalam upaya guru dalam menumbuhkan sikap toleransi bagi anak di RA Amanah Randu. Sebagai bahan informasi dan bandingan dalam melakukan penelitian yang serupa dengan masalah ini.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi guru

Memperluas kesadaran guru tentang cara-cara mereka dapat membantu anak-anak mengembangkan pola pikir toleran

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa menjadi lebih toleran terhadap teman sebaya.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Dalam rangka meningkatkan penanaman cita-cita toleransi pada lembaga pendidikan khususnya RA/TK, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan masukan.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para sarjana tentang pentingnya inisiatif untuk mempromosikan pola pikir toleran sejak usia dini.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan

Karena penelitian ini mengambil hasil dari deskripsi data yang luas dan bukan data numerik, maka peneliti menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Metode kualitatif adalah metode yang didasarkan pada kondisi alamiah, obyektif atau yang kebenarannya didasarkan pada hakikat (sesuai hakikat alam).¹¹

Temuan penelitian disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif. Tujuan dari temuan penelitian ini adalah untuk memberikan pembaca semua informasi yang mereka perlukan untuk memahami upaya guru dalam mendorong toleransi di kelas, tantangan apa pun yang mungkin mereka hadapi, dan solusi potensial untuk memperkenalkan dan mendorong toleransi di kelas bagi siswa di RA Amanah Randu.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada guru di RA Amanah Randu, Kecamatan Pecalungan, Kabupaten Batang.

¹¹ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013}, hlm. 6.

3. Sumber Data

Subyek tempat pengumpulan data penelitian disebut sumber data. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer dan sekunder memberikan informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Subyek tempat pengumpulan data penelitian disebut sumber data. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer dan sekunder memberikan informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah.
- 2) Guru.
- 3) Anak Didik

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, berupa dokumen atau arsip-arsip untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan para informan dan observasi langsung.¹² Peneliti mengumpulkan data

¹² Vera Yuniar, "Mengembangkan Sikap Toleransi Melalui Metode Pembelajaran Bercerita Pada Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Sinar Nyata III Perum Griya Mangli Jember", *Skripsi Program Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember*, 2020, hlm. 49.

sekunder dari referensi dan kajian tentang upaya yang dilakukan pendidik dalam menanamkan toleransi pada peserta didiknya. Buku, jurnal, dan proseding terkait toleransi digunakan sebagai sumber data sekunder.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mencatat hal-hal, karakter-karakter, keterangan-keterangan, peristiwa sebagian maupun menyeluruh elemen yang akan menunjang penelitian.

a. Observasi

Metode observasi ini memanfaatkan alat untuk mengamati dan mendokumentasikan apa yang dilihat pada objek penelitian lapangan. Pengamatan dan catatan kemudian diringkas menjadi ringkasan yang dapat dimengerti. Peneliti menggunakan metode ini untuk mempelajari secara langsung upaya guru dalam membantu anak-anak di RA Amanah Randu mengembangkan pola pikir toleran. Peneliti dapat memperoleh informasi yang diperlukan dari data penelitian dengan menggunakan teknik ini. Hasilnya, fokus kajian penelitian memberikan peneliti gambaran umum tentang temuan mereka.

b. Wawancara

Karena guru dan kepala sekolah adalah sumber data utama dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. “Upaya Guru Menumbuhkan Sikap Toleransi pada Anak di RA Amanah Randu” menjadi pokok bahasan dalam teknik

wawancara ini, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tambahan. Peneliti dalam penelitian ini melakukan wawancara terhadap guru dan kepala sekolah yang strukturnya telah diatur.

c. Dokumentasi

Dengan menggunakan metode ini, semua data—baik tertulis maupun fotografi—dapat dikumpulkan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data langsung yang dilakukan peneliti di RA Amanah Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang adalah dokumentasi.

5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data adalah tahap dalam pengumpulan data yang membantu peneliti dalam menjawab temuannya, dengan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis ini bersifat induktif, berdasarkan data yang terkumpul. Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga langkah penting dalam analisis data, yaitu:¹³

a. Reduksi Data

Ini adalah langkah dimana data yang telah terkumpul dipilih, disederhanakan, dan diubah. Data mentah dari catatan lapangan selama periode penelitian, penelitian ini dilakukan secara berkesinambungan. Meskipun belum semua data terkumpul, prosedur ini sudah ada. Hal ini termasuk membuat ringkasan, menemukan tema, dan membuat

¹³ Vely Hartini, “Program Penerapan Pola Hidup Sehat Bagi Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sarapan Bergizi di PAUD IT Nur’ Athifah di Kota Manna”, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), hlm. 55-56.

dokumentasi. Reduksi data ini berlanjut sepanjang penelitian, membantu peneliti memusatkan perhatian pada data yang relevan dan memudahkan penarikan kesimpulan.

Bagian dari analisis data ialah reduksi data, karena reduksi data adalah sebuah analisis tajam, memberikan arahan, memilih mana data yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan dan mentransformasikan data dengan cara sedemikian rupa sampai kesimpulan dapat disimpulkan dengan baik. Dengan langkah ini data kualitatif bisa disederhanakan dengan berbagai cara. Dengan cara lewat memilih dengan matang data yang penting untuk diambil, lewat ringkasan tertulis dan mengelompokkan jadi satu sesuai dengan kelompoknya.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah cara data disajikan, seperti dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik atau bagan. Peneliti pada tahap ini mengelompokkan dalam kategori hal-hal yang serupa dan melakukan display data secara sistematis, sehingga mudah dipahami interaksi antar bagan-bagannya. Semua itu nantinya terancang untuk menggolongkan suatu informasi yang tersusun dalam hal mudah untuk didapatkan. Dengan begitu, peneliti bisa mengetahui sesuatu yang terjadi dan untuk mencari tau kesimpulan tersebut sudah tepat atau harus mencari tau informasi data lagi untuk ditarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Kesimpulan diambil dengan sederhana selama penelitian berlangsung, dan peneliti harus memastikan bahwa data telah diverifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses analisis data ini menggunakan model analisis data interaktif dan sering disajikan dalam bentuk diagram atau bagan. Peneliti pada tahap ini mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh sehingga menjawab permasalahan yang ada.

Dengan demikian, teknik analisis data ini membantu peneliti mengolah data kualitatif dengan berbagai cara, teknik analisis data ini menghasilkan kesimpulan tentang upaya guru dalam menumbuhkan sikap toleransi bagi anak dan juga apa saja kendala dan solusi guru dalam menumbuhkan sikap toleransi anak. Mulai dari pemilihan data yang penting hingga penyajian yang memudahkan penarikan kesimpulan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika yang ditulis peneliti yang akan menjadi panduan untuk penulisan proposal skripsi ini, agar tidak melenceng dari pembahasan dan lebih ringkas dalam pembahasan yang ada di dalam babnya. Yaitu, sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, ini menjadi pijakan bagi penulis dalam menulis skripsi. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Bab ini membahas tentang landasan teori yang terdapat pembahasan mengenai deskripsi teori (sikap toleransi, pendidikan anak usia dini, dan upaya guru), penelitian, dan kerangka berpikir.

BAB III : Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang berisi tentang profil tempat penelitian, pembahasan upaya guru dalam menumbuhkan sikap toleransi anak, dan pembahasan kendala dan solusi guru dalam mengenalkan dan menumbuhkan sikap toleransi anak di RA Amanah Randu.

BAB IV : Bab ini membahas tentang analisis hasil penelitian. Berisi tentang analisis upaya guru dalam menumbuhkan sikap toleransi anak dan analisis kendala dan solusi guru dalam mengenalkan dan menumbuhkan sikap toleransi anak di RA Amanah Randu.

BAB V : Bab yang berisi tentang penutupan dalam penulisan skripsi, terdiri dari kesimpulan dan saran. Serta dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran data serta curriculum vitae. Kesimpulan ditarik dari pembuktian dan uraian yang telah ditulis terdahulu dan berkaitan erat dengan pokok permasalahan. Kesimpulan bukan resume dari apa yang ditulis terdahulu, melainkan kesimpulan merupakan jawaban masalah dari data yang diperoleh.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dan pembahasan mengenai hasil penelitian tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya guru dalam menumbuhkan sikap toleransi anak di RA Amanah Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, yaitu:
 - a. Melakukan pola pembiasaan pembelajaran.
 - 1) Pembiasaan Sebelum Pembelajaran.
 - 2) Pembiasaan Saat di dalam Kelas.
 - 3) Pembiasaan Ketika Istirahat
 - b. Melakukan pembelajaran yang menyenangkan.
 - c. Memberikan contoh menghormati orang lain.
 - d. Memberikan contoh menghormati perbedaan.
 - e. Mengajarkan anak sikap anti bullying.
 - f. Memberikan pengenalan materi tentang agama.
 - g. Memberikan apresiasi kecil kepada anak.
 - h. Menyediakan sarana dan prasarana.
2. Kendala dan solusi guru dalam menumbuhkan sikap toleransi anak di RA Amanah Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, yaitu:
 - a. Kendala guru dalam menumbuhkan sikap toleransi anak di RA Amanah Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, yaitu:

- 1) Anak tidak patuh terhadap peraturan sekolah.
- 2) Anak cenderung belum bisa untuk bekerjasama dalam mengerjakan tugas berkelompok.
- 3) Kebiasaan buruk anak terbawa ke sekolah.

b. Solusi guru dalam menumbuhkan sikap toleransi anak di RA Amanah Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, yaitu:

- 1) Menambahkan rasa kemandirian kepada anak.
- 2) Memberikan anak permainan kolaboratif.
- 3) Mengajak orang tua berdiskusi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran mengenai upaya guru dalam menumbuhkan sikap toleransi anak di RA Amanah Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, semoga dapat meningkatkan terus kualitas pendidikan khususnya pendidikan mengenai sikap toleransi anak sehingga bisa menjadi contoh sekolah lain dan menumbuhkan kesadaran serta kebiasaan anak untuk menerapkan sikap toleransi.
2. Bagi guru kelas, semoga dapat mengembangkan pengetahuan dalam meningkatkan pemahaman menumbuhkan sikap toleransi pada anak didik melalui pembiasaan dan media yang membantu dalam memberikan pengetahuan pada anak terkait sikap toleransi, dengan memberikan fasilitas yang dapat mendukung peningkatan sikap toleransi. Senantiasa

memberikan pemberitahuan pada anak agar kelak tumbuh menjadi anak yang paham toleransi dan mampu menerapkannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menjadikan penelitian ini sebagai tanjakan bagi penelitian lainnya. Sedangkan bentuk pengembangan penelitian ini bisa menjadikan contoh guru kelas lainnya untuk bisa menumbuhkan sikap toleransi pada anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abqorisa, Kholby., Elan., Gandana. 2022. "Keterampilan Sikap Toleransi Sosial Anak Usia 4-6 Tahun". *Jurnal PAUD Agapedia*. Vol. 6. No. 2.
- Aditya, Farninda. Pipit Widiatmaka. Rahnang. Arief Adi Purwoko. 2022. "Pembentukan Karakter Toleransi pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran yang Bervariasi". *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*. Vol. 5. No. 2.
- Afifah., Ika Rosyada., Dkk. 2023. *Penanaman Nilai Karakter Kepedulian Sosial Pada Anak Usia Dini Dalam Permainan Tradisional Kucing Tikus*. Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional. ISSN 2654-8607.
- Afkari, Sulistiyowati Gandariyah. 2020. *Model Nilai Toleransi Beragama Dalam Proses Pembelajaran Di SMAN 8 Kota Batam*. Pekanbaru: Yayasan Salman Pekanbaru.
- Ariin, Vera Kristiana., Dkk. 2018. *Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Melalui Metode Bermain Secara Kolaboratif*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 8. No. 1.
- Asmani, Jamal Ma`mur. 2009. *Paud Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini: Memahami Sistem Kelembagaan, Metode Pengajaran, Kurikulum, Keterampilan dan Pelatihan-pelatihan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Undang-Undang no. 20 Tahun 2009 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2007. Jakarta: Depdiknas.
- Ekaningtyas, 2020. "Psikologi Komunikasi untuk Memaksimalkan Internalisasi Nilai-Nilai toleransi Pada Anak Usia Dini". *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5. No. 5.
- Hartini, Vely. 2020. *Program Penerapan Pola Hidup Sehat Bagi Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sarapan Bergizi di PAUD IT Nur'Athifah di Kota Manna*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Hasbi, Muhammad., Dkk. 2020. *Menumbuhkan Toleransi Anak Usia Dini dalam Keluarga*. Jakarta: PAUDPEDIA.
- Islam, Chitra Charisma., 2023. *Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Dengan Pemberian Apresiasi*. *JAMBURA early Childhood Education Journal*. Vol 5. No. 1.
- Jauhari, Muhammad. Bagastio. Srihadi. Sri Sayekti. 2021. "Upaya Sekolah Menanamkan Sikap Toleransi". *Jurnal Democratia: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Ivet Semarang*. Vol. 1. No. 1.

- Jumiatmoko. 2018. "Implementasi Toleransi Beragama Pada Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 2. No. 2.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2020. *Menumbuhkan Toleransi Anak Usia Dini Dalam Keluarga*. Jakarta: Paudpedia.
- Kurniasih, Ida. Jaenal Abidin. Habidah. 2022. "Menanamkan Sikap Toleransi Pada Anak Usia Dini Melalui Pola Pembiasaan (Studi Kasus pada TK Meraih Bintang Pangandaran JABAR)". *Jurnal Ilmiah Pengembangan Anak Usia Dini*. Vol. 1. No. 1.
- Latifah, Alifa Nur. Dkk. 2022. "Pentingnya Menumbuhkan Sikap Toleransi Pada Anak Usia Sekolah di Indonesia: Negeri Multikultural". *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. Vol. 6. No. 1.
- Lestari, Shinta. Dkk. 2020. "Keterampilan Sikap Toleransi Anak Usia 5-6 Tahun". *Jurnal PAUD Agapedia*. Vol. 4.No. 2.
- Moloeng, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nadar, Wahyuni. Zahreti Mansoer. Mareta Bayani. 2019. "Pengembangan Toleransi Beragama Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Kota Denpasar Bali". *Jurnal Ilmu Pendidikan STKIP Kusuma Negara*. Vol. XI. No. 1.
- Nuryeti., Rita Aryani. 2021. *Pengaruh Sistem Punishment Terhadap Kedisiplinan Anak*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5. No. 1.
- Oktavianna, Dwi. 2019. *Skripsi: Penanaman Nilai Toleransi Di Pendidikan Anak Usia Dini Pelangi Kota Semarang*. Semarang: Unnes.
- Pitaloka, Deffa Lola. dkk. 2021. "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini DI Indonesia". Jurnal obsesi: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5.No. 2.
- PERMENDIKBUD. 2015. *Indikator Sikap Toleransi*.
- Rusmiati, Elistati. 2023. "Penanaman Nilai-Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini". *Jurnal Abdi MOESTOPO*. Vol. 6. No. 2.
- Sa'diyah, Ika. 2017. *Pentingnya Melatih Kemandirian Anak*. Jurnal KORDINAT. Vol. XVI. No.1.
- Saputra, Aidil. 2018. "Pendidikan Anak Pada Usia Dini". At-Ta'dib: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Vol. 10. No. 2. Desember.
- Septiana, Indah. 2020. "Implementasi Nilai-Nilai Toleransi di Sekolah Dasar (Studi Kasus di UPS SDN 24 Tumijajar, Tulang Bawang Barat)".

Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Sipa, Santi. Purwanti. Diah Miranda. 2020. "Upaya Guru Menumbuhkan Sikap Toleransi bagi Anak Usia Dini". *Jurnal FKIP UNTAN Pontianak*.
- Sodik, F. 2020. "Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia". *Jurnal Studi Islam*. Vol. 14. No. 1.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Agus. Amien Wahyudi. 2017. "Skala Karakter Toleransi" *Jurnal Ilmiah Consellia*. Vol. 7. No. 2.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. Padang: UNP Press Padang.
- Yuniar, Vera. 2020. "Mengembangkan Sikap Toleransi Melalui Metode Pembelajaran Ber cerita Pada Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Sinar Nyata III Perum Griya Mangli Jember". *Skripsi Program Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember*.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Inayatul Aviyani
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 10 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dk. Randu Tengah, RT/RW 02/03, Ds. Randu, Kec.
Pecalungan, Kab. Batang

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Mahrim
Nama Ibu : Sarmuti
Alamat : Dk. Randu Tengah, RT/RW 02/03, Ds. Randu, Kec.
Pecalungan, Kab. Batang

DATA PENDIDIKAN

1. SDN Randu 01 lulus tahun 2013
2. SMPN 01 Pecalungan lulus tahun 2016
3. SMK Ma'arif NU 01 Limpung lulus tahun 2019
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Angkatan 2019

Pekalongan, 27 Mei 2024

Penulis,